



**EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP DI
GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN**

***PROFESIONAL PROJECT
PRACTICE APOTEKER***

**Disusun Oleh
Fauzia Anindita Armen
202413017**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025**



EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP DI
GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN

PROFESIONAL PROJECT
PRACTICE APOTEKER

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Apoteker

Disusun Oleh
Fauzia Anindita Armen
202413017

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Professional Project Practice Apoteker adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Fauzia Anindita Armen

NIM : 202413017

Tanda Tangan


METERAI TEMPEL
JA19AMX428646857

Tanggal

26 Juni 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP DI GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal 26 Juni 2025

Pembimbing

(apt. Eka Wuri Handayani, S.Farm., M.P.H.)

NIDN : 0628088504

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker



(apt. Ayu Nissa Ainni, S.Farm. M.Farm.)

NIDN: 0606089501

HALAMAN PENGESAHAN

Professional Project Practice Apoteker ini diajukan oleh :

Nama : Fauzia Anindita Armen
NIM : 202413017
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Judul PPP-A : Evaluasi Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP di
Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Apoteker pada Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong

Apt. Wahyu Rahmatulloh, S.Farm., M.Farm. Penguji satu

(.....)

apt. Eka Wuri Handayani, S.Farm., M.P.H. Penguji dua

(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker



(apt. Ayu Nissa Amni, S.Farm. M.Farm.)

NIDN:0606089501

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : 26 Juni 2025

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fauzia Anindita Armen
NIM : 202413017
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Jenis Karya : Professional Project Practice Apoteker

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

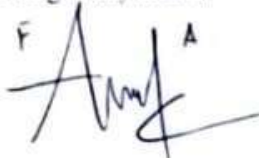
EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP DI GUDANG FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN KEBUMEN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhirsaya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Gombong, kebumen

Pada Tanggal 26 Juni 2025

Yang menyatakan



(Fauzia Anindita Armen)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alloh SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Profesional Project Practice Apoteker yang berjudul “Evaluasi Pengelolaan Sediaan Farmasi dan BMHP di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen”. Profesional Project Practice Apoteker ini disusun untuk sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Apoteker di Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penyusunan Profesional Project Practice Apoteker ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Herniatun, M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. apt. Ayu Nissa Ainni., M.Farm selaku Ketua Program Studi Profesi Apoteker Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. apt. Eka Wuri Handayani, S.Farm., M.P.H selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan motivasi, bimbingan dan arahan dari awal sampai terselesainya penulisan Profesional Project Practice Apoteker.
4. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah memberikan bantuan selama proses pengerjaan Profesional Project Practice Apoteker ini.
5. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Armen dan Ibu Siti Ngaisah, orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
6. Kedua adik saya Fauzan Surya Armen dan Finnia Witari Armen, terima kasih atas semangat, dukungan dan doa yang kalian berikan.

7. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantudalam menyelesaikan penyusunan Profesional Project Practice Apoteker.

Penulis menyadari bahwa penulisan Profesional Project Practice Apotekerini masih banyak kekurangan karena terbatasnya pengetahuan. Besar harapan penulis akan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan dan perbaikan sehingga dapat dijadikan acuan tindak lanjut penelitian dan bermanfaat bagi semua khususnya bidang kefarmasian.

Gombong, 26 Juni 2025

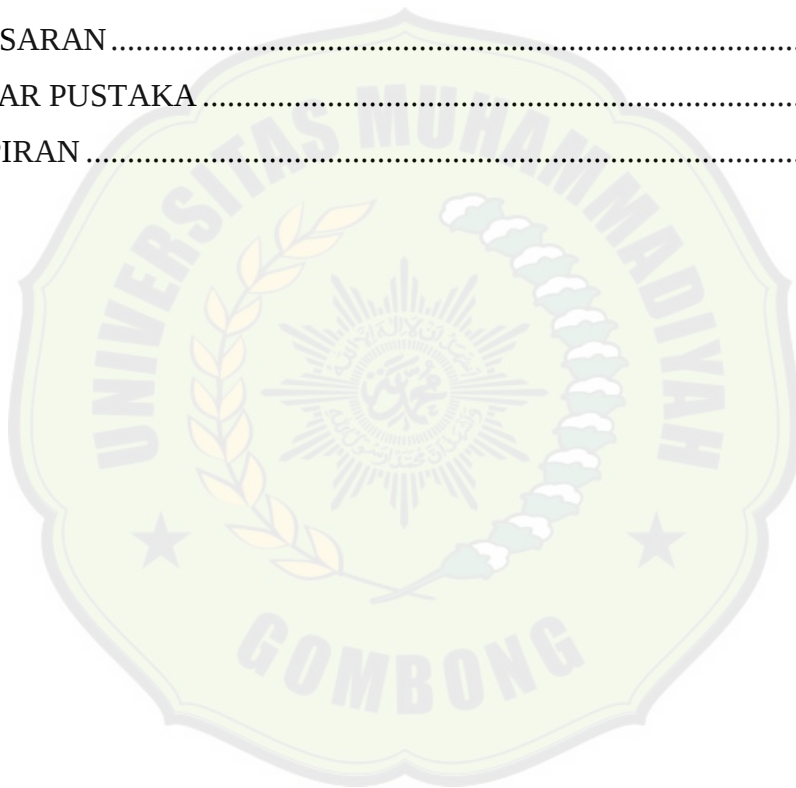
Fauzia Anindita Armen



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
RINGKASAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1. 2 RUMUSAN MASALAH.....	3
1. 3 TUJUAN	3
1. 4 MANFAAT PENELITIAN.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 PENGERTAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN	9
2.2 PENGERTIAN PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI.....	9
2.3 KEGIATAN PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
3.1 METODE PENELITIAN.....	13
3.2 WAKTU DAN TEMPAT PENELITIAN.....	13
3.3 VARIABEL PENELITIAN	13
3.4 ANALISIS DATA.....	13
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1 PERENCANAAN	15
4.2 PENGADAAN	17

4.3 PENERIMAAN.....	18
4.4 PENYIMPANAN.....	22
4.5 DISTRIBUSI.....	27
4.6 PENGENDALIAN.....	30
4. 7 PEMUSNAHAN.....	33
4.8 PERSENTASE RATA-RATA PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI.	34
BAB V PENUTUP	35
5.1 KESIMPULAN	35
5. 2 SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	38



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kategori Penyimpanan Obat	14
Tabel 2. Evaluasi Perencanaan Menurut Petunjuk Teknis Rencana Kebutuhan Obat	15
Tabel 3. Evaluasi Pengadaan Menurut Petunjuk Teknis Rencana Kebutuhan Obat	17
Tabel 4. Evaluasi Penerimaan Menurut Pedoman Teknis CDOB	18
Tabel 5. Evaluasi Penyimpanan Menurut Pedoman Teknis CDOB	22
Tabel 6. Evaluasi Distribusi Menurut Pedoman Teknis CDOB	27
Tabel 7. Evaluasi Pengendalian Menurut Pedoman Teknis CDOB	30
Tabel 8. Evaluasi Pemusnahan Menurut Pedoman Teknis CDOB	33
Tabel 9. Persentase Rata-rata Pengelolaan Sediaan Farmasi	34



RINGKASAN

Latar Belakang Penelitian: Sediaan farmasi dan BMHP adalah salah satu komponen penting dalam pelayanan kefarmasian. Instalasi farmasi memiliki kontribusi yang besar terhadap kelancaran pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka penjaminan mutu pelayanan kefarmasian di fasilitas kesehatan, perlu dilakukan kegiatan pengendalian mutu pelayanan kefarmasian yang meliputi monitoring pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP serta evaluasi manajemen pengelolaan kefarmasian yang dilakukan pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan. Permasalahan dalam manajemen logistik obat sering kali muncul dari berbagai faktor, termasuk perencanaan yang tidak akurat, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketidakcocokan antara kebutuhan dan pasokan obat. Keadaan daerah, pola konsumsi masyarakat serta pola penyakit yang bervariasi pada tiap daerah dapat mempengaruhi jumlah dan jenis kebutuhan obat, sehingga Dinas Kesehatan beserta jajaran fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya harus dapat merencanakan kebutuhan obat dengan tepat sesuai dengan kebutuhan. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui kegiatan pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP yang ada pada gudang farmasi Dinas Kesehatan Kebumen. **Metode Penelitian:** Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Yang didasarkan pada pemikiran teoritis dan disajikan dalam bentuk keterangan atau penjelasan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih terurai dengan kata-kata dari pada sederetan angka-angka dan hasilnya pun berupa uraian. **Hasil:** kesesuaian pengelolaan obat di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen berdasarkan Pedoman teknis CDOB diperoleh hasil kesesuaian pengelolaan sediaan Perencanaan 100%, Pengadaan 100%, Penerimaan 80%, Penyimpanan 71,42%, Distribusi 100%, Pengendalian 100%, Pemusnahan 100%. **Kesimpulan:** kesesuaian pengelolaan sediaan farmasi di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen termasuk kategori sangat dengan baik rata-rata persentase 93,06%.

KATA KUNCI: 1; Dinas Kesehatan 2; Pengelolaan 3; Sediaan Farmasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dinas Kesehatan memiliki visi dalam mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri. Peningkatan ketersediaan, pemerataan dan keterjangkauan sediaan farmasi dan BMHP merupakan salah satu strategi dalam mewujudkan visi tersebut. Hal ini dilakukan dalam rangka menjaga keamanan dan mutu sediaan farmasi dan BMHP (Ramadhani, S, D.O. Akbar, J. R, 2022). Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen merupakan lembaga pemerintahan yang berperan sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan terutama dalam bidang kesehatan dengan pemenuhan standarisasi pelayanan yang harus dilaksanakan. Salah satu Pelaksanaan bidang kesehatan yaitu dalam pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP untuk Rumah Sakit dan Puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kebumen.

Sediaan farmasi dan BMHP menjadi salah satu komponen penting dalam pelayanan kefarmasian. Instalasi farmasi memiliki kontribusi yang besar terhadap kelancaran pelayanan kesehatan di fasyankes. Dalam menjaga jaminan mutu bidang pelayanan kefarmasian yang dilakukan di rumah sakit maupun puskesmas, perlu dilakukan pengendalian terhadap kualitas pelayanan kefarmasian yang meliputi kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) terkait manajemen yang dikelola. Kegiatan Monev bertujuan agar ketersediaan dan keterjangkauan sediaan farmasi tetap terjamin dengan tetap memperhatikan efisiensi, efektivitas, kewajaran, peningkatan kemampuan skill tenaga kefarmasian dan melakukan sistem pelayanan informasi manajemen, dan pengendalian mutu dan kualitas pelayanan.

Penyimpanan dan pendistribusian adalah faktor penting dalam pengelolaan sediaan farmasi karena dalam hal ini dapat menjamin mutu suatu sediaan farmasi. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP meliputi kegiatan perencanaan,

pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan serta pengendalian. Seluruh kegiatan ini harus terkontrol agar semua pengendalian mutu berjalan dengan efektif. Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP bertujuan untuk memastikan bahwa ketersediaan obat di fasilitas kesehatan memenuhi standar mutu di unit pelayanan kesehatan. Kualitas obat yang didistribusikan harus dapat terjaga dari industri hingga ke fasilitas pelayanan kesehatan serta harus terpantau dan dijamin kualitas serta efektifitasnya bila dikonsumsi oleh pasien/konsumen sehingga menghasilkan efek terapeutik yang diinginkan. Oleh karena itu dalam pengelolaan sediaan dan BMHP, apoteker berperan penting dalam menjaga jaminan mutu obat agar tetap terjaga kualitas dan stabilitasnya selama penyimpanan. Kekeliruan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP dapat menyebabkan berbagai kerugian biaya maupun kerugian medis, oleh karena itu sikap profesionalitas apoteker sangat diperlukan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP di Dinas Kesehatan.

Pemerintah membuat aturan penatalaksanaan untuk sektor distribusi yang disebut dengan Cara Distribusi Obat yang Baik(CDOB) agar dapat memenuhi kriteria efikasi, keamanan dan kualitas. Peraturan ini dibuat agar dalam pendistribusian obat dan BMHP tidak terdapat kekeliruan yang menyebabkan penurunan kualitas sediaan farmasi dan BMHP bahkan dapat menyebabkan suatu produk farmasi menjadi toksistas sehingga membahayakan pasien. Kewajiban penjaminan mutu pada jalur distribusi obat di Indonesia telah ditetapkan oleh Keputusan Kepala Badan Pengawasan Obat dan Makanan HK.03.1.34.11.12.7542 tahun 2012 tentang Pedoman Teknis CDOB(Rahwana et al., 2023).

Permasalahan dalam manajemen logistik sediaan farmasi dan BMHP dapat muncul dari berbagai faktor, termasuk perencanaan yang tidak akurat, keterbatasan sumber daya manusia, dan ketidaksesuaian antara kebutuhan dan pasokan obat. Keadaan daerah, pola konsumsi masyarakat serta pola penyakit yang bervariasi pada tiap daerah dapat mempengaruhi jumlah dan jenis kebutuhan obat, sehingga Dinas Kesehatan beserta jajaran fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya harus dapat melakukan seleksi rencana kebutuhan obat

dengan tepat sesuai dengan kebutuhan. Keterbatasan SDM(Apoteker) di puskesmas dan Rumah Sakit juga dapat menghambat proses perencanaan dan pengelolaan obat. Gudang farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Kebumen menjadi salah satu fasilitas distribusi obat yang memiliki fungsi dalam pemenuhan ketersediaan obat dan BMHP di wilayah sekitarnya termasuk Puskesmas dan Rumah sakit yang tersebar di wilayah kerja Dinas Kesehatan.

Salah satu fasilitas distribusi sediaan farmasi dan BMHP yang memiliki fungsi dalam rangka pemenuhan kebutuhan sediaan farmasi yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Puskesmas, Apotek, Klinik dan Rumah sakit yang tersebar di wilayah kerja Dinas Kesehatan melakukan perencanaan dibawah naungan Dinas Kesehatan setempat, oleh karena itu dalam pelaksanaan distribusi obat dan BMHP perlu diterapkan prinsip distribusi yang mengacu pada pedoman CDOB.

1. 2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana evaluasi pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) di gudang farmasi di Dinas Kesehatan Kebumen?

1. 3 TUJUAN

Untuk mengevaluasi pengelolaan sediaan farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) pada gudang farmasi Dinas Kesehatan Kebumen sesuai standar pelayanan dan pendistribusian sediaan farmasi.

1. 4 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Sebagai sumber pengetahuan dan pengembangan ilmu untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai bahan evaluasi dalam penyimpanan obat yang baik berdasarkan standar pelayanan kefarmasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Bpom RI. (2020). Pedoman Teknis Cara Distribusi yang Baik. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). BPOM.
- Fauziah, K., Muchlis, N., & Hamzah, W. (2024). Evaluasi Pengelolaan Sediaan Farmasi di Puskesmas Bara-Baraya Kota Makassar. *Window of Public Health Journal*, 5(5), 717–728.
- Girsang, B., Abdillah, W., & Praningrum. (2022). Analisis Perencanaan, Pengadaan, Dan Distribusi Perbekalab Farmasi Untuk Puskesmas Di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara. *Student Journal of Business and Management*, 5(3), 804–836.
- Gondokesumo, M.A dan Amir, N. (2021). Peran Pengawasan Pemerintah Dan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) Dalam Peredaran Obat Palsu di Negara Indonesia (Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 dan Peraturan Kepala Badan Pengurus Obat dan Makanan). *Perspektif Hukum*, 91–107. <https://doi.org/10.30649/ph.v21i2.16>
- Menteri Kesehatan RI. (2023). Tentang Naroktika, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi. *Kementarian Kesehatan RI*, 74, 81.
- R, S., A., S., & I. N, F. (2024). Evaluasi Pengelolaan Obat Buffer Stok di UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kota Pematangsiantar Tahun 2024. *Journal Of Health and Medical Research*, 15(1), 37–48.
- Rahwana, T., Renaldy, R., Dedi, M., Sando, W., Studi, P., & Masyarakat, K. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB) Dari Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Ke Upt Puskesmas Kabupaten Bengkalis Tahun 2022 Evaluation of the Implementation of Good Drug

Distribution Methods (CDOB) from the Pharmacy Warehouse of the. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 695.

Ramadhani, S, D.O. Akbar, J. R, W. (2022). Evaluasi Pengelolaan Obat Pada Tahap Distribusi, Penyimpanan, serta Penggunaan Obat Pada Pasien Rawat Jalan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Mutiara Bunda Tahun 2019. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 61–66.

Sari, A. M. F., L, H., M, I., & M, B. (2024). Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat di UPTD Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2021. *Jurnal Pharmacia Mandala Waluya*, 3(3), 132–143. <https://doi.org/10.54883/jpmw.v3i3.112>

Sari, A., Yuniar, N., & Meilahsari, R. (2024). Analisis Manajemen Logistik Obat di Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka Tahun 2023. *Jurnal Riset Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2(6), 105–113.

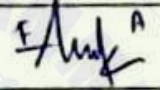
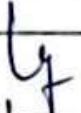
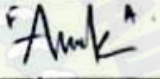
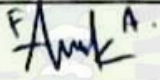
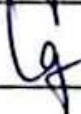
Sutejo.A., A.P.Setiadi., Y. I. W. dan M. E. G. (2016). Literatur Review: Analisis Manajemen Logistik Obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. *Malahayati Health Student Journal*, 5, 1–23.

Tie, A., Panjaitan, F., & Manullang, R. R. (2019). Analisis perencanaan dan pengendalian persediaan obat BPJS fast moving berdasarkan metode konsumsi dikombinasikan dengan analisis ABC dan reorder poin (studi kasus pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan*, 6(2), 8.

LAMPIRAN

FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Fauzia Anindita Armen
Nm : 202413017
Pembimbing : apt. Eka Wuri Handayani, S.Farm., M.P.H.

Hari/Tanggal Bimbingan	Topik/Materi dan Saran Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa	Paraf Pembimbing
Selasa, 28 April 2025	Pengajuan judul		
Jumat, 16 Mei 2025	Bimbingan project practice		
Kamis, 26 Juni 2025	Ujian sidang project practice		

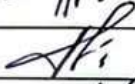
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Profesi Apoteker
Program Profesi,



(apt. Ayu Nissa Ainri, S.Farm, M.Farm)
NIDN: 0606089501

LEMBAR REVISI

Nama : Fauzia Anindita Armen
Nim : 202413017
Penguji : apt. Wahyu Rahmatullah., M.Farm

BAB	Saran	Paraf
1	Tambahan terkait manfaat penelitian dan susunan penulisan	
2	Penambahan sub bab tiap paragraf baru	
3	Melengkapi terkait tempat dan waktu penelitian variabel dan analisis data	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl.Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287)472433 GOMBONG, 54412
Website: <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail: lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis dibawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : EVALUASI PENGELOLAAN SEDIAAN FARMASI DAN BMHP DI
GUDANG FARMASI KOTA DINAS KESEHATAN KEBUMEN
Nama : Fauza Anindita Armen
NIM : 202413017
Program Studi : Pendidikan Profesi Apoteker
Hasil Cek : 20%

Gombong, 23 Juni 2025
Mengetahui,

Pustakawan

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Dwi Sundari Rahmawati)


(Sawiji, M.Sc)